

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Produk Kecantikan Kulit

##### 1. Definisi produk kecantikan kulit

Produk kecantikan merupakan bahan yang dipakai pada bagian terluar badan seseorang misalnya kulit ari, rambut, kuku, bibir, gigi, dan selaput lendir mulut terutama untuk mengubah penampilan, pembersihan, merawat, atau menjaga tubuh agar tetap dalam kondisi baik. Produk kecantikan kulit terus berkembang sejak ditemukannya kosmetologi dan kemudian diproduksi di berbagai industri kosmetik. Kosmetika biasanya dibuat oleh ahli farmasi dan kimia kosmetika. Kosmetika dibagi atas kosmetika *modern* serta kosmetika tradisional. Kosmetika *modern* merupakan kosmetika yang dilakukan pengolahan dengan cara *modern* yang menggunakan bahan kimia, sedangkan kosmetika tradisional terbagi lagi atas tradisional murni dan semi tradisional. Kosmetika tradisional murni merupakan kosmetika yang berasal dari bahan alami dan diolah secara alami secara turun temurun, sedangkan kosmetika semi tradisional, bahan dari alam tetapi diolah secara *modern* dan diberi bahan pengawet agar tahan lama. Produk kecantikan memiliki bermacam jenis seperti pewangi, penghalus dan pemutih (Yulia dan Ambarwati, 2014).

Beberapa jenis kosmetik yang sering dipergunakan oleh para wanita maupun pria agar kulit wajah tampak lebih sehat dan bersih menurut (Ikhsania dan Amalia, 2020) dalam artikel SehatQ :

**Tabel 1**  
**Jenis Produk Kecantikan Kulit**

No.	Jenis Produk Kecantikan Kulit	Manfaat
1.	Sabun pembersih wajah	Dapat menghilangkan minyak, kotoran dan keringat yang tersimpan di kulit wajah, sabun cuci muka berbahan dasar minyak sesuai dipergunakan untuk orang yang memiliki kulit kering.
2.	Toner wajah	Membantu memulihkan hilangnya pH kulit pada saat membasuh wajah dengan sabun wajah, membantu menyiapkan kulit sebelum digunakan produk perawatan kulit selanjutnya.
3.	Pelembab	Melembapkan serta melembutkan wajah, pelembap ikut mengambil peran dalam menyempurnakan kekuatan natural kulit, sebagai penyeimbang pH kulit, menjaga kulit dari kerusakan akibat terpapar radikal bebas, dan mempertahankan sel-sel kulit agar bekerja secara maksimal.
4.	Tabir surya / <i>sunscreen</i>	Sebagai perlindungan bagi wajah dari penuaan karena paparan sinar matahari, yang dapat menunda tanda penuaannya.

Sumber : Ikhsania dan Amalia, 2020

## **B. Hidrokuinon**

### **1. Definisi hidrokuinon**

Hidrokuinon yaitu senyawa organik aromatik yang merupakan jenis fenol, turunan dari benzena, memiliki rumus kimia  $C_6H_4(OH)_2$ . Pada tumbuhan senyawa hidrokuinon menunjukkan aktivitas biologis dan farmakologis di antaranya sebagai antijamur, antimalaria, antibakteri, anti kanker dan antioksidan. (Mutrikah dkk, 2018). 2 gugus hidroksil dimiliki oleh senyawa hidrokuinon yang mengikat pada cincin benzena pada posisi sejajar dan merupakan padatan granular berwarna putih. Kuinon merupakan salah satu senyawa metabolit sekunder yang dapat diidentifikasi

dan diisolasi melalui proses ekstraksi, fraksinasi, dan isolasi. Hidrokuinon merupakan bahan kimia yang sering dipakai dalam pembuatan bahan celup organik, obat-obatan, fotografi, bahan bakar kendaraan, sebagai antioksidan industri karet, penstabil minyak, cat, pengoksidasi pewarna rambut dan penghambat polimerasi dalam lem untuk kuku palsu (Wulandari dkk, 2020). Hidrokuinon adalah zat berbahaya yang sering digunakan dalam krim pemutih, meskipun hidrokuinon dilarang digunakan dalam pembuatan krim pemutih karena dapat merusak kesehatan, tetapi masih banyak produk kecantikan yang menggunakan hidrokuinon sebagai bahan pembuatan produk tersebut. BPOM menyatakan bahwa pemakaian hidrokuinon konsentrasi tinggi yaitu diatas 2% dapat menyebabkan kulit mengalami kemerahan, iritasi, dan rasa terbakar, jika digunakan dalam jangka waktu yang lama secara terus menerus dapat menyebabkan leukoderma kontak dan *okronosis* eksogen. Selain itu hidrokuinon dapat menyebabkan kanker pada tikus setelah pemberian secara oral dan dapat menyebabkan *okronosis* (kulit gelap dan noda hitam) apabila dioleskan pada kulit. Produk kecantikan kulit yang memiliki kandungan berbahaya memiliki karakteristik meliputi bau, warna dan konsistensi. Bau produk yang mengandung bahan berbahaya biasanya akan menyengat atau tajam, warna produk yang mengandung bahan berbahaya akan terlihat mengkilat dan konsistensi produk dapat berbentuk solid, semi solid dan cair.

## **2. Cara agar terhindar dari produk kecantikan yang mengandung hidrokuinon**

BPOM menjelaskan kosmetik yang mengandung hidrokuinon memiliki dampak buruk yang amat membahayakan. Untuk menghindari efek buruk dari penggunaan hidrokuinon pengguna disarankan untuk menggunakan kosmetik yang sudah terdaftar di BPOM dengan nomor izin edar yang resmi. Gaya hidup sehat,

pola tidur yang teratur, minum air putih yang cukup dan mencuci wajah dengan bersih akan membantu mendapatkan kulit cerah secara alami. Memiliki kulit yang cerah adalah dambaan setiap wanita. Namun, pastikan untuk mendapatkannya dengan cara yang aman dan tidak merusak kulit.. Cek KLIK dapat digunakan sebagai pencegahan bila membeli kosmetik, yaitu dengan cara (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kadaluwarsa). Produk kecantikan kulit juga dilihat dari pengemasan dan tempat produk tersebut, kelengkapan informasi pada kemasan berfungsi agar pembeli mengetahui kandungan, keresmian produk dan kualitas produk yang akan dibeli.

### ***C. E-commerce***

#### **1. Definisi *E-commerce***

Menurut (Ahmad, 2021). Toko *online* atau *E-commerce* merupakan proses berbelanja *online* yang melibatkan penjual dan pembeli produk secara fisik atau digital dengan media Internet. *E-commerce* memberi berbagai penawaran perubahan dalam kegiatan perdagangan. Pada perdagangan tradisional mengharuskan adanya interaksi langsung diantara pembeli dan penjual, *E-commerce* tidak melakukan kegiatan belanja secara langsung, pembeli dapat bertransaksi di kota yang berbeda tanpa bertemu dan dapat berhubungan dengan internet. *E-commerce* memberikan keuntungan bagi pembeli dan penjual. Pembeli menjadi dapat menghemat pengeluaran serta waktu dikarenakan barang yang dibeli tidak harus datang langsung ke tempat penjual untuk mengambil barang yang dibutuhkan., kekurangan dari *E-commerce* adalah saat melakukan proses berdagang dengan *internet*. Kekurangannya yaitu konsumen tidak bisa membandingkan kualitas produk secara langsung.

## 2. Penjualan produk kosmetik dan kecantikan kulit

BPOM menyatakan bahwa bisnis kosmetik sekarang menjadi salah satu bisnis yang menggiurkan bagi banyak orang. Banyaknya *kebutuhan* akan kosmetik membuat banyak perdagangan kosmetik di hampir seluruh *laman pada layanan E-commerce*. Kondisi pandemi *COVID-19* yang mengalihkan pola belanja masyarakat dari yang tadinya dilakukan secara *offline* menjadi *online*. Badan Pusat Statistik melaporkan adanya peningkatan 480% dalam transaksi *online* atau daring selama 7 bulan pandemi. Hal ini digunakan oleh para penjual *E-commerce* sebagai peluang dalam menjual kosmetik tanpa izin edar (TIE) atau *illegal* seperti pewangi, penghalus dan pemutih yang mengandung bahan berbahaya didalamnya.

Produk kecantikan wajah yang tidak resmi sangat banyak diperjualbelikan secara *illegal* di seluruh wilayah dan masyarakat, produk pemutih merupakan salah satu produk yang sering diincar oleh konsumen. Produk kecantikan diperjualbelikan sebagian besar dikemas dalam bentuk paketan yang berisikan krim malam, krim siang, toner, pembersih wajah dan tabir surya. Pemasaran yang dilakukan secara *online* membuat masyarakat tertarik untuk membeli produk kecantikan wajah yang dijual dengan harga yang begitu murah dengan hasil yang sangat cepat tanpa mengetahui bahaya serta menimbulkan dampak yang berbahaya setelah menggunakan produk kecantikan wajah dengan kandungan bahan berbahaya seperti merkuri, asam retinoat, resorsinol dan hidrokuinon (Dian dan Cikra, 2015).

## D. Metode Uji

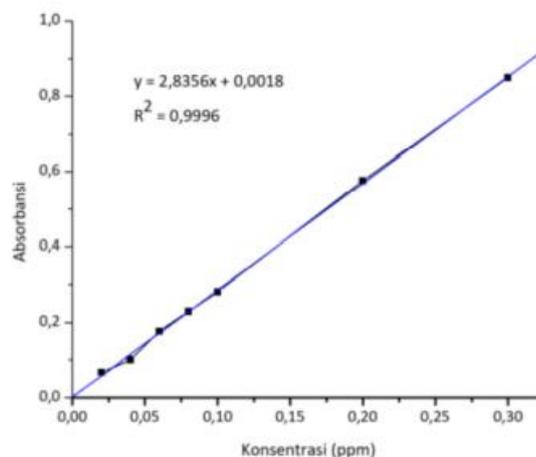
### 1. Uji hidrokuinon secara kuantitatif

#### a. Skrining fitokimia

Skrining fitokimia merupakan uji yang dilakukan untuk melihat adanya senyawa metabolit sekunder pada suatu sampel uji, senyawa yang dapat diuji dalam skrining fitokimia seperti alkaloid, flavonoid, terpenoid/steroid, tanin, saponin, kuinon. Skrining fitokimia dilakukan dengan penambahan pereaksi tertentu pada setiap sampel uji (Mutrikah dkk, 2018). Pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji untuk melihat adanya senyawa hidrokuinon pada sampel uji.

#### b. Uji hidrokuinon

Untuk mengidentifikasi adanya kandungan hidrokuinon pada produk kecantikan kulit dapat dilakukan dengan uji laboratorium secara kuantitatif dan kualitatif, uji kuantitatif dilakukan dengan mengukur kadar hidrokuinon dengan panjang gelombang 293 nm dengan alat *spektrofotometer UV-Vis*.



**Gambar 1 Contoh Kurva Regresi Linier Standar**

**Sumber : Arifiyana dkk, 2019**

Hasil uji kuantitatif ditunjukkan dari hasil persamaan regresi linear :  $y = a + bx$ , di mana  $y$  sebagai absorbansi sampel dan  $x$  adalah konsentrasi larutan baku, yang diperoleh melalui kurva baku yang kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan kadar hidrokuinon pada sampel (Isnaini dkk, 2021).